

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan sepuluh pokok bahasan yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat penelitian, (7) spesifikasi produk, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, dan (10) definisi istilah.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keragaman mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara kita di Indonesia. Masyarakat Indonesia dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki keragaman yang mencakup beraneka ragam etnis, bahasa, agama, budaya, dan status sosial (Akhmadi, 2019). Hal tersebut dapat ditemukan di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Banyak sekali keragaman yang dimiliki oleh negara kita. Keragaman tersebut menunjukkan suatu keindahan dan sebuah variasi dari semboyan yang selalu dijunjung tinggi oleh para pendahulu kita, yakni bhineka tunggal ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu yaitu Indonesia. Pada setiap provinsi memiliki keragaman yang berbeda-beda dan memiliki daya tarik tersendiri.

Bali sebagai salah satu provinsi di Indonesia juga menunjukkan keragaman budaya setiap daerah dan kota. Adapun sistem religi sebagai salah satu unsur budaya yang universal ditunjukkan dari harmoninya kehidupan antar umat beragama, baik Hindu, Islam, Kristen, dan Buddha. Kabupaten Badung sebagai salah satu kabupaten di Bali mempunyai suatu keunikan pada wilayahnya

yakni pada Desa Adat Bualu, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Puja Mandala merupakan tempat peribadatan lima agama dalam satu areal tempat. Dalam hal ini menunjukkan sikap toleransi melalui keberadaan kawasan Puja Mandala Bali. Dalam kawasan ini terdapat lima agama dan tempat ibadah yang saling berdampingan yaitu agama Islam (Masjid), agama Katolik (Gereja), agama Buddha (Vihara), agama Kristen (Gereja), dan agama Hindu (Pura) (Waruwu & Pramono, 2019). Walaupun dalam satu areal tersebut terdapat berbagai tempat ibadah, namun sikap toleransi antar umat tetap terjaga.

Rasa toleransi adalah hal yang wajib kita laksanakan sebagai warga negara yang memiliki berbagai keragaman budaya dan perbedaan agama. Menurut Rosyad, dkk. (2021), toleransi adalah suatu sikap menahan diri terhadap sesuatu hal yang berbeda dengan prinsip dasar seseorang. Rasa toleransi berarti mampu saling menghargai atas perbedaan yang ada disekitar kita. Rasa toleransi pada jiwa manusia terkadang muncul secara tidak sadar dan tanpa direncanakan. Namun pada saat ini rasa toleransi sangat perlu ditingkatkan lagi untuk menjaga kerukunan. Hal tersebut dikarenakan tidak sedikit terjadi pertikaian karena perbedaan, baik suku, agama, ras, dan budaya. Pertikaian tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan rasa toleransi dari masyarakat. Sehingga perlunya penanaman rasa toleransi dan pemahaman bagi setiap manusia. Rasa toleransi tersebut dapat diajarkan sedini mungkin agar dapat menciptakan insan yang memiliki jiwa toleransi terhadap perbedaan yang ada.

Pendidikan di sekolah merupakan wadah yang tepat dalam membentuk sikap toleransi siswa dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Arfani (2016), hakikat

pendidikan itu sendiri lebih berorientasi kepada terbentuknya karakter meliputi kepribadian atau jati diri seseorang. Selain itu, Ulfah, dkk. (2016), juga menyatakan bahwa pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Hal itu disebabkan oleh seseorang tersebut berproses dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Dalam sebuah pendidikan terdapat berbagai cara dalam penyampaian materi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penyampaian materi adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Pada proses pembelajaran pada dasarnya diperlukan sebuah media yang disebut dengan media pembelajaran. Menurut Aliyyah, dkk. (2021), media video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dapat dilihat (visual) dan dapat didengar (audio) oleh peserta didik sehingga terjadinya suatu gambaran yang konkret. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Terlebih pada saat ini perkembangan teknologi yang begitu pesat membantu media pembelajaran menjadi lebih inovatif. Seperti misalnya perkembangan media video pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan salah satu guru di SDN 2 Aan, yaitu Ibu Eka wali kelas IV. Beliau menyampaikan bahwa sebagian besar siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun media yang digunakan oleh guru kelas IV di SDN 2 Aan dalam pembelajaran yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan sesekali menampilkan video di *Youtube*. Kurangnya pemanfaatan penggunaan media video pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan karena merasa bahwa pembelajaran tidak menarik dan bisa dibilang monoton. Beliau juga menyampaikan

bahwa siswa cenderung lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut juga membantu siswa dalam memahami materi. Seperti materi IPS keragaman agama di Indonesia, siswa kurang memahami bagaimana contoh rasa toleransi pada keragaman agama. Hal tersebut dikarenakan sekolah yang berada di desa semua agamanya sama yaitu agama Hindu sehingga mereka sulit membayangkan atau susah untuk berpikir abstrak mengenai rasa toleransi pada keragaman agama tersebut. Maka perlunya penggunaan media video pembelajaran di kelas agar siswa dapat lebih mudah memahami materi mengenai rasa toleransi terhadap keragaman agama.

Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi materi keragaman agama di Indonesia pada muatan pelajaran IPS. Hal tersebut dilakukan karena belum adanya media video pembelajaran yang mampu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi keragaman agama di Indonesia pada muatan IPS. Maka dengan diciptakannya media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi dengan materi keragaman agama di Indonesia pada muatan pelajaran IPS dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu, dengan adanya media video pembelajaran akan membuat siswa menjadi semangat dan memberikan hal baru dalam proses pembelajaran karena dalam media video pembelajaran dijelaskan mengenai keragaman agama di Indonesia dengan menggunakan objek nyata yakni Puja Mandala. Sehingga peneliti akan mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan Judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan Berbasis Toleransi Materi Keragaman Agama di Indonesia Muatan IPS Siswa Kelas IV di SDN 2 Aan Klungkung”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- 1.2.1 Kurangnya minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang kurang bervariasi.
- 1.2.2 Siswa lebih mudah memahami materi dengan media karena sulit untuk berpikir abstrak
- 1.2.3 Penggunaan media pembelajaran yang hanya sesekali dilakukan dalam pembelajaran.
- 1.2.4 Kurangnya pemahaman dalam pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 1.2.5 Belum adanya pemanfaatan lingkungan religi sebagai media video pembelajaran.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar masalah utama yang akan diselesaikan dapat memperoleh hasil yang optimal. Sehingga peneliti memberikan pembatasan masalah mengenai kurangnya pengembangan media dalam materi keragaman agama di Indonesia agar dapat meningkatkan minat dan semangat siswa. Maka dari itu peneliti mengupayakan atau memfokuskan masalah pada pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi dengan materi keragaman agama di Indonesia muatan pelajaran IPS siswa kelas IV di SDN 2 Aan Klungkung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimanakah rancang bangun media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi dengan materi ajar keragaman agama di Indonesia kelas IV SDN 2 Aan Klungkung?
- 1.4.2 Bagaimanakah kelayakan media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi dengan materi ajar keragaman agama di Indonesia yang ditinjau dari uji ahli isi, uji ahli desain, uji ahli media, uji perorangan, dan uji kelompok kecil kelas IV SDN 2 Aan Klungkung?
- 1.4.3 Bagaimanakah efektivitas media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi terhadap kompetensi pengetahuan IPS kelas IV SDN 2 Aan Klungkung?

#### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui rancang bangun media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi dengan materi ajar keragaman agama di Indonesia kelas IV SDN 2 Aan Klungkung.
- 1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi dengan materi ajar keragaman agama di Indonesia yang ditinjau dari uji ahli isi, uji ahli desain, uji ahli media, uji perorangan, dan uji kelompok kecil kelas IV SDN 2 Aan Klungkung.

1.5.3 Untuk mengetahui efektivitas media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi terhadap kompetensi pengetahuan IPS kelas IV SDN 2 Aan Klungkung.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran atau sebuah inovasi dalam pengembangan media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis Toleransi dengan materi ajar keragaman agama di Indonesia.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat praktis dari penelitian ini yang meliputi manfaat untuk siswa, guru, kepala sekolah, dan peneliti lain.

#### 1.6.2.1 Untuk Siswa

Dengan adanya media pembelajaran ini, siswa mampu memahami pembelajaran mengenai keragaman agama di Indonesia dengan mudah. Selain itu, penelitian ini juga mampu meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran.

#### 1.6.2.2 Untuk Guru

Penggunaan Media video pembelajaran ini mampu membantu guru dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik agar mampu meningkatkan motivasi dan kompetensi belajar siswa.

### 1.6.2.3 Untuk Kepala Sekolah

Hasil dari produk ini dapat dijadikan sebagai salah satu media ajar oleh sekolah dan bisa dikembangkan lagi untuk media video pembelajaran yang lain.

### 1.6.2.4 Untuk Peneliti lain

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi, khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam upaya memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan. Selain itu juga digunakan sebagai penulisan yang relevan dan dapat menambah koleksi kepustakaan dan bacaan bagi mahasiswa.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Pengembangan media ini dapat membantu proses pembelajaran pada muatan IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Produk pengembangan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa video pembelajaran dengan rincian produk sebagai berikut:

### 1.7.1 Bentuk Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa video pembelajaran. Video tersebut berisi materi keragaman agama di Indonesia pada muatan pelajaran IPS. Adapun Puja Mandala Kuta Selatan sebagai model yang memiliki keunikan yaitu dalam satu areal terdapat lima tempat ibadah yaitu agama Hindu, Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, dan Buddha. Walaupun berbeda namun mereka tetap menjaga rasa toleransi. Sehingga pada pengembangan video pembelajaran ini digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami. Media ini dapat diakses oleh siswa melalui *Handphone* ataupun laptop.



### 1.7.2 Program yang Digunakan

Adapun program yang digunakan dalam pengembangan video pembelajaran ini yaitu Aplikasi CapCut. Penggunaan aplikasi tersebut untuk mengedit gambar-gambar serta suara yang sesuai dengan materi keragaman agama di Indonesia pada muatan IPS.

## 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pada saat ini pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah dan hanya sesekali menampilkan video. Sehingga siswa akan merasakan bosan pada saat pembelajaran. Padahal pada perkembangan zaman saat ini yang sudah modern seharusnya pembelajaran bisa dirancang dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pentingnya pengembangan media video pembelajaran ini agar siswa lebih mudah dalam memahami materi keragaman agama di Indonesia pada proses pembelajaran muatan IPS. Pengembangan bahan ajar berupa video pembelajaran ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media video pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran karena media video pembelajaran ini bersifat unik dan menarik. Maka dengan adanya penggunaan media video pembelajaran ini peserta didik tidak akan merasa bosan pada saat proses pembelajaran di kelas. Adapun pengembangan media pembelajaran ini dilakukan hanya untuk melihat bagaimana keefektifan dari video pembelajaran ini dalam membantu siswa pada proses pembelajaran agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat mudah dipahami.

## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan dalam proses pengembangan media video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi yakni sebagai berikut.

### 1.9.1 Asumsi

1.9.1.1 Video Pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi ini dapat menambah wawasan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi keragaman agama di Indonesia.

1.9.1.2 Video Pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi ini berisikan proses pembelajaran dengan menampilkan materi berupa video pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

### 1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

1.9.2.1 Pada tahap pengembangan media ini hanya sampai untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan persepsi siswa terhadap produk yang dikembangkan.

1.9.2.2 Video pembelajaran ini hanya bisa digunakan pada muatan pelajaran IPS kelas IV di sekolah dasar. Materi yang terdapat dalam Video Pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan berbasis toleransi hanya menggunakan keragaman agama Hindu, Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestas, dan Buddha yang meliputi keragaman keyakinan, tempat ibadah, dan hari raya. Materi tersebut terdapat pada muatan pelajaran IPS materi keragaman agama di Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar.

### 1.10 Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar terhindar dari terjadinya kesalahpahaman. Maka definisi dari beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

- 1.10.1 Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baik alat, media, desain, materi maupun produk pembelajaran, dan diuji kelayakan serta efektivitas produk tersebut.
- 1.10.2 Video Pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan adalah sebuah media video pembelajaran yang diambil dari kawasan peribadatan yang bernama Puja Mandala yang terletak di Desa Adat Bualu, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Video Pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan ini dikaitkan dengan materi ajar keragaman agama di Indonesia. Video pembelajaran Puja Mandala Kuta Selatan ini membahas mengenai rasa toleransi lima agama yang berbeda, yakni agama Hindu, Islam, Buddha, Kristen Katolik, dan Kristen Protestan, yang mana dalam satu area terdapat lima tempat ibadah agama yang berbeda.
- 1.10.3 Toleransi merupakan sebuah tindakan saling menghormati dan menghargai dari perbedaan yang ada. Toleransi bisa antar individu dan antar kelompok. Adanya sikap toleransi pada diri manusia akan bisa menciptakan rasa damai, aman, dan tentram.
- 1.10.4 Keragaman agama di Indonesia merupakan materi yang ada pada buku Tematik kelas IV Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 2

(Kebersamaan dan Keberagaman). Pada materi tersebut membahas mengenai keragaman agama yang ada di Indonesia yakni agama Islam, agama Hindu, agama Kristen Protestan, agama Katolik, agama Buddha, dan agama Kong Hu Cu.

